



METODA PERANCANGAN ARSITEKTUR

M. S. BARLIANA, MPD, MT.

Pengertian metoda perencanaan dan perancangan arsitektur

PERENCANAAN

Perencanaan sebagai padanan kata asing “planning”, dapat diartikan sebagai suatu sarana untuk mentransformasikan persepsi-persepsi mengenai kondisi-kondisi lingkungan ke dalam rencana yang berarti dan dapat dilaksanakan dengan teratur (William A. Shrode, 1974).

Perencanaan adalah sebuah proses untuk menetapkan tindakan yang tepat di masa depan melalui pilihan-pilihan yang sistematis (Paul Davidov, 1982).

Perencanaan merupakan suatu proses menyusun konsepsi dasar suatu rencana yang meliputi kegiatan-kegiatan:

1. **Mengidentifikasi.** Menentukan komponen-komponen yang menunjang terhadap objek, yang merupakan kompleksitas fakta-fakta yang memiliki kontribusi terhadap kesatuan pembangunan.
2. **Mengadakan studi.** Mencari hubungan-hubungan dari faktor-faktor terkait, yang memiliki pengaruh spesifik.
3. **Mendeterminasi.** Menentukan setepat mungkin faktor-faktor yang dominan dengan memperhatikan kekhususan dari unit perubahan yang spesifik yang memberikan perubahan terhadap faktor lain.
4. **Memprediksi.** Mengadakan ramalan bagaimana suatu faktor akan berubah sehingga mencapai keadaan lebih baik di masa depan.
5. **Melakukan Tindakan.** Berdasarkan prediksi di atas, melakukan tindakan terstruktur untuk mencapai tujuan pembangunan.

(William L. Lassey, 1977).



Faculty of Adab





METODA PERANCANGAN ARSITEKTUR

M. S. BARLIANA, MPD, MT.



Pengertian metoda perencanaan dan perancangan arsitektur

KLASIFIKASI PERENCANAAN

- *Theories in Planning*. Mencakup perencanaan berkaitan dengan substansi (objek).
- *Theories of Planning*. Berkaitan dengan prosedur perencanaan (metode).
- *Theories for Planning*. Mencakup teori-teori sosial yang menjelaskan bagaimana seharusnya masyarakat dan perencanaan di masa depan (tujuan)
Shean Mc. Connell (1991).

Paradigma yang melihat perencanaan dengan fokus pada:

- Objek (*object centered*)
- Pemegang kekuasaan (*control centered*)
- Cara pengambilan keputusan (*decision centered*)
Andreas Faludi (1982)

Perencanaan yang berorientasi pada:

- Perencana (*traditional planning*)
- Pemakai (*rasional planning*)

Perencanaan berdasarkan dimensi waktu:

- Jangka panjang
- Jangka menengah
- Jangka pendek

Perencanaan berdasarkan metode:

- *Top Down Planning*. Disusun secara menyeluruh kemudian dirinci kepada tingkat yang lebih rendah.
- *Bottom Up Planning*. Disusun mulai dari bawah kemudian dirangkum dalam tingkat tertentu.



METODA PERANCANGAN ARSITEKTUR

M. S. BARLIANA, MPD, MT.



Pengertian metoda perencanaan dan perancangan arsitektur

PERANCANGAN

- Perancangan merupakan upaya untuk menemukan komponen fisik yang tepat dari sebuah struktur fisik (Christopher Alexander, 1983).
- Perancangan merupakan sasaran yang dikendalikan dari aktivitas pemecahan masalah (L. Bruce Archer, 1985).
- Perancangan merupakan proses penarikan keputusan dari ketidakpastian yang tampak, dengan tindakan-tindakan yang tegas bagi kekeliruan yang terjadi (M. Asimow, 1982).
- Perancangan merupakan proses simulasi dari apa yang ingin dibuat sebelum kita membuatnya, berkali-kali sehingga memungkinkan kita merasa puas dengan hasil akhirnya (P.J. Booker, 1984).
- Perancangan merupakan kesimpulan yang optimal dari sejumlah kebutuhan dari seperangkat keadaan tertentu (E. Marchet, 1987).

Perancangan merupakan lompatan kreatif dari fakta-fakta masa kini menuju kemungkinan di masa datang (JK. Page, 1986).

Perancangan merupakan aktivitas kreatif, melibatkan proses untuk membawa kepada sesuatu yang baru dan bermanfaat yang sebelumnya tidak ada (JB. Reswick, 1985).

Perancangan mempunyai makna memulai perubahan dalam benda-benda buatan manusia (J.C. Jones, 1990).

Perancangan adalah usulan pokok yang mengubah sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang lebih baik, melalui tiga proses: mengidentifikasi masalah-masalah, mengidentifikasi metoda untuk pemecahan masalah, dan pelaksanaan pemecahan masalah. Dengan kata lain adalah pemograman, penyusunan rancangan, dan pelaksanaan rancangan (John Wade, 1997).

METODA PERANCANGAN ARSITEKTUR

M. S. BARLIANA, MPD, MT.

PERENCANAAN

PERANCANGAN

PERENCANAAN

PERANCANGAN

PERENCANAAN

PERANCANGAN.



J. Chistopher Jones (1970).

Metoda lama (tradisional, blackbox).

Arsitektur sebagai produk empu pencipta, ahli sulap, atau manusia setengah dewa.

KARAKTERISTIK:

- Hasil proses kreatif tak terlihat, kotak gelap, tanpa kritik
- Hasil perancangan dikendalikan oleh masukan yang diterima terdahulu, dominan berdasarkan pengalaman, ilham, wangsit, atau mimpi, atau *trial & error*
- Kapasitas produksi bergantung kepada ketersediaan waktu, mood, imajinasi.
- Seringkali ada lompatan pemahaman, karena persoalan rumit ditransformasikan menjadi hal yang terlalu sederhana



[The Corinthian Style](#)

Ilham,
wangsit



J. Chistopher Jones (1970).

Metoda baru (rasional, glassbox)

Arsitektur sebagai produk dari proses yang rasional, empirik.

KARAKTERISTIK:

- Tujuan, variabel, dan kriteria ditentukan dengan matang
- Analisis cukup lengkap, kalau perlu melalui pengujian sebelum kesimpulan ditemukan
- Evaluasi bermakna dan logis, bukan coba-coba
- Strategi ditentukan dengan matang, biasanya sekuensial; lintas paralel; kondisional; siklus ulang



Analisis

Informasi

Sintesis

Evaluasi

Desain optimum



Metoda baru (rasional, glassbox).

Prosedur Lima Langkah

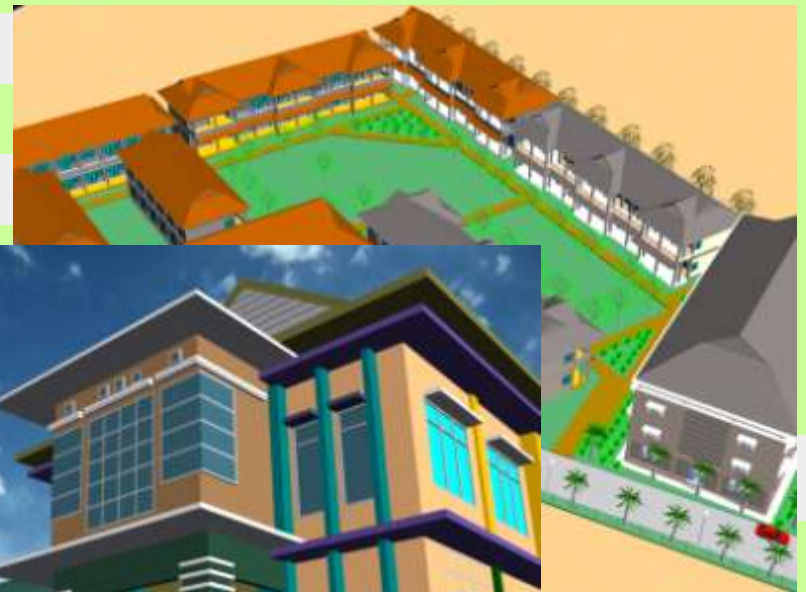


METODA PERANCANGAN ARSITEKTUR

M. S. BARLIANA, MPD, MT.

Proses berfikir dan penelurusan masalah :

- **Metoda eksplorasi situasi/permasalahan desain (Divergensi)**
- **Metoda penelitian dan penemuan idea desain (Divergensi dan transformasi)**
 - **Metoda eksplorasi pemecahan masalah (Transformasi)**
 - **Metoda evaluasi (Konvergensi)**



METODA PERANCANGAN ARSITEKTUR

M. S. BARLIANA, MPD, MT.

Pemilihan dan penerapan strategi perancangan arsitektur :

**Pendekatan
kinerja
(*performance
building*)**



Pemilihan dan penerapan strategi perancangan arsitektur :

**Pendekatan
perilaku
(psikologi)**



METODA PERANCANGAN ARSITEKTUR

M. S. BARLIANA, MPD, MT.

Pemilihan dan penerapan strategi perancangan arsitektur :

**Pendekatan
sistem**



Pemilihan dan penerapan strategi perancangan arsitektur :

Pendekatan
positif dan
normatif



METODA PERANCANGAN ARSITEKTUR

M. S. BARLIANA, MPD, MT.

Pemilihan dan penerapan strategi perancangan arsitektur :

Pendekatan *In-out* dan *Out-in*



METODA PERANCANGAN ARSITEKTUR

M. S. BARLIANA, MPD, MT.

Pemilihan dan penerapan strategi perancangan arsitektur :

**Pendekatan
sosial budaya**



METODA PERANCANGAN ARSITEKTUR

M. S. BARLIANA, MPD, MT.

Pemilihan dan penerapan strategi perancangan arsitektur :

**Pendekatan
ekonomi-
teknologi**

